

Peran Kelompok Tani dalam Menunjang Kebutuhan Anggota di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang Jawa Barat

Popon Sutarsih^a

^a Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

Keywords:

Kelompok tani, Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, Unit Produksi, Kebutuhan anggota

Corresponding Author:

Popon Sutarsih
Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
Email:
popon.sutarsih@poltekesos.ac.id

Abstract: *The purpose of the research is getting to know 56 respondents' characteristics of members' of farmers' group, their role as learning class, as coordination area and the barrier experienced by them in survey supporting members' need. Method used is quantitative approach with descriptive survey method. The population of it is all the farmers joined the farmers group at Sawah Dadap Village, Cimanggu sub-district, Sumedang Regency. The samples of the population are all the farmers joined farmers' group. Data gathering used is questionnaire, document study and observation. The measurable tool is likert scale with the face validity test, The result in term of respondents' characteristics is 30 people are 35 years old until 44 years old and their education are elementary school. the education of 44 people are junior high school. Marriage status of 49 people are married. Based on the research, The role of it as learning class in digging and formulating members' need are in general strongly disagree and disagree. It means, the farmers group takes less= role. The role of cooperative area in creating knowing each other and open atmosphere. It means it has taken role in cooperative area. Respondents response agree and strongly agree are 60,71%. The role of cooperative area in creating the division of task and build relationship 60,75 % response is less agree. It means, the role of it as cooperative area has taken less role. The role of farmers group in facilitating in supporting members need. The role of it in facilitating implementation of farmers group technology is 66, 07 % response is strongly disagree and disagree. It means farmers group of production unit in decision making and developing production tool, capital is 64.34 % response less agree and disagree. It means the role of farmers group has not taken role yet. The conclusion of the research's result is the roles of farmers' group has not taken role in supporting members' need.*

Abstrak: *Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui tentang karakteristik responden yang terdiri dari 56 orang anggota kelompok tani, mengetahui peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam menunjang kebutuhan anggota, peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam menunjang kebutuhan anggota, peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam menunjang kebutuhan anggota dan hambatan yang dialami kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan anggota. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang yang berjumlah 56 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Angket, Studi dokumentasi dan observasi. Alat ukur menggunakan Skala Likert dengan uji validitas muka. Hasil penelitian yang diperoleh dilihat dari aspek karakteristik responden yaitu responden pada umumnya berusia 35 sampai 44 tahun sebanyak 30 orang, pendidikan responden pada umumnya terdiri dari tamatan SD dan SMP sebanyak 44 orang, status pernikahan responden sudah menikah sebanyak 49 orang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam menggali dan merumuskan kebutuhan anggota, pada umumnya responden menjawab kurang setuju dan tidak setuju, berarti kelompok tani kurang berperan dalam menggali dan merumuskan kebutuhan anggota, peran*

kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam menciptakan saling mengenal dan suasana keterbukaan, responden menyatakan berperan dalam menunjang kebutuhan anggota responden menyatakan

setuju dan sangat setuju sebanyak 60,71% berdasarkan hal tersebut berarti kelompok tani berperan dalam wahana kerjasama, peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam menciptakan pembagian tugas dan menjalin kemitraan sebanyak 60,75% menjawab kurang setuju, berarti peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama kurang berperan, peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam menunjang kebutuhan anggota, peran kelompok tani dalam memfasilitasi penerapan teknologi usaha tani sebanyak 66,07% menyatakan kurang setuju dan tidak setuju, berarti peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam hal tersebut belum berperan, peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengambil keputusan dan pengembangan sarana produksi, permodalan sebanyak 64,34% , menjawab kurang setuju dan tidak setuju, berarti peran kelompok tani dalam hal ini belum berperan. Kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas bahwa peran-peran kelompok tani belum berperan dalam menunjang kebutuhan anggot

PENDAHULUAN

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani, pertanian merupakan sector yang penting bagi Negara Indonesia. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia, antara lain : besarnya jumlah penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sector pertanian, juga potensi dan sumber daya alam Indonesia yang mendukung, namun pada kenyataannya sebagian besar petani masih termasuk kedalam golongan miskin, karena umumnya sebagai buruh tani bukan pemilik lahan.

Tujuan pembangunan pertanian yaitu meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya peningkatan kemampuan pengetahuan, keterampilan juga perilaku dari para petani. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hal di atas adalah dengan cara melakukan penyuluhan pertanian, selain itu juga dengan pembentukan kelompok tani (Poktan). Menurut Kementrian (2007) Kelompok tani adalah kumpulan petani / pekebun / peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk meningkatkan usaha anggota, dengan adanya kelompok tani diharapkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan serta sikap para petani diharapkan akan meningkat.

Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar , peran kelompok belajar adalah bahwa kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Wahana kerjasama, peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik sesama anggota dalam kelompok, antar kelompok maupun dengan pihak lain. Unit produksi, peran kelompok tani sebagai unit produksi mencakup sebagai unit penyedia sarana dan prasarana produksi , unit pengolahan dan unit pemasaran.

Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu merupakan salah satu desa di Kabupaten Sumedang yang banyak penduduknya bermatapencaharian petani. Di desa ini terbentuk kelompok tani yang bertujuan secara bersama-sama memproduksi padi untuk menunjang kebutuhan hidup para anggotanya, namun pada kenyataannya kelompok tani ini masih belum bisa membantu para petani dalam memenuhi kebutuhan hidup para anggotanya

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis akan melakukan penelitian tentang Bagaimana peran kelompok tani dalam menunjang kebutuhan hidup anggota di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang

METODE

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Di desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang Jawa Barat yang masyarakatnya sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani

B. Metode Pengumpulan Data

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey deskriptif. Survei deskriptif adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara factual, baik secara institusi sosial ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau pun suatu daerah. (Moh. Nazir 2009:56). Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan

berbagai kondisi di masyarakat yang menjadi objek penelitian apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan gambaran secara lengkap tentang Peran Kelompok Tani di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket / Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono,2011:142)

Dalam penelitian ini peneliti membuat daftar pertanyaan / pernyataan sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti disertai dengan opsi pilihan jawaban. Daftar pertanyaan ini dibuat sedemikian rupa, agar memudahkan responden menjawabnya

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berbentuk catatan-catatan tertentu , dokumen- dokumen, gambar atau foto-foto yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dari objek yang diteliti, jadi peneliti akan mengamati secara langsung, disini peneliti akan mengamati perilaku responden dalam penelitian

Alat ukur dan Pengujian Validitas

1. Alat ukur

Untuk mengetahui Peran Kelompok Tani Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang dalam hal ini peneliti mengukur Peran Kelompok Tani dengan menggunakan Skala Likert, peneliti menyusun pernyataan yang didalamnya terdapat opsi berupa pilihan jawaban Sangat Setuju dengan skor 4, Setuju dengan skor 3 , Kurang Setuju dengan nilai 2, Tidak setuju dengan skor 1.

2. Pengujian Validitas

Uji validitas disini adalah uji validitas muka (*Face Validity*) yaitu keterwakilan sampel memadai tidaknya sampel yang terdapat dalam muatan suatu instrumen pengukuran.

C. Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dalam bentuk statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya teknik analisis statistic deskriptif yang akan digunakan adalah penyajian data dalam bentuk tabel / distribusi frekuensi tentang Peran Kelompok Tani Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang.

Metode Analisis Data

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey deskriptif. Survei deskriptif adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara factual, baik secara institusi sosial ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau pun suatu daerah.

(Moh. Nazir 2009:56). Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi di masyarakat yang menjadi objek penelitian apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan gambaran secara lengkap tentang Peran Kelompok Tani di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENUNJANG KEBUTUHAN ANGGOTA DI DESA SAWAHDADAP KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN SUMEDANG JAWA BARAT

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan permasalahan penelitian tentang bagaimana peran kelompok tani dalam menunjang kebutuhan anggota, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu anggota kelompok tani (POKTAN) yang berjumlah 56 orang. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	f	%
1	30-34	8	14,28
2	35-39	18	32,14
3	40-44	12	21,42
4	45-49	10	17,85
5	50-54	6	10,71
jumlah		56	100,00

Berdasarkan tabel di atas kelompok usia yang paling banyak berusia 35-39 sebanyak 18 orang (14,26 %) , selain itu kelompok usia 40-44 sebanyak 12 orang (21,42 %) dan kelompok usia 45-49 sebanyak 10 orang (17,85%) hal ini berarti bahwa usia petani di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang berada di usia potensial.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	26	46,42%
2	SMP	18	32,14%
3	Tidak Tamat SMP	12	21,42%
jumlah		56	100,00

Berdasarkan tabel di atas pendidikan anggota kelompok petani yang paling banyak yaitu lulusan SD sebanyak 26 orang (46,42%), SMP sebanyak 18 orang (32,14%) dan tidak tamat SMP sebanyak 12 orang (21,42%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan para petani di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang masih rendah.

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah	%
1	Belum Menikah	17	30,35%
2	Menikah	49	87,5%
Jumlah		56	100,00

Berdasarkan tabel di atas bahwa mayoritas anggota kelompok tani sebesar 49 orang (87,5%) sudah menikah dan sebanyak 17 orang (30,35%) belum menikah, berdasarkan hal tersebut bahwa para anggota kelompok tani di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang menafkahi istri dan kemungkinan anak-anaknya, sehingga beban hidupnya cukup berat.

Peran kelompok tani dalam menggali dan merumuskan kebutuhan

Kelompok tani sebagai wadah dalam menggali dan merumuskan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	12	21,42
2	Setuju	39	57,14
3	Kurang Setuju	5	8,92
4	Tidak Setuju	4	7,12
Jumlah		56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab setuju 39 orang (57,14%), yang menjawab sangat setuju 12 orang (21,4%), hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani merupakan wadah dalam menggali dan merumuskan kebutuhan.

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam merencanakan kebutuhan belajar

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam merencanakan kebutuhan belajar

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	14	25
2	Setuju	22	39,28

3	Kurang Setuju	11	19,64
4	Tidak Setuju	9	16,08
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab setuju 22 orang (39,28%) , yang menjawab sangat setuju 14 orang (25%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam merencanakan kebutuhan belajar.

Peran kelompok tani sebagai wadah belajar dalam menumbuhkan kedisiplinan anggota
Peran kelompok tani dalam menumbuhkan kedisiplinan anggota

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	6	10,71
2	Setuju	10	17,85
3	Kurang Setuju	28	50
4	Tidak Setuju	12	21,42
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 28 orang (50%) , yang menjawab tidak setuju 12 orang (21,42%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden bahwa kelompok tani kurang berperan dalam menumbuhkan kedisiplinan anggota.

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam mengemukakan pendapat/mengemukakan masalah

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam mengemukakan
Pendapat/mengemukakan masalah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	8	14,28
2	Setuju	10	17,85
3	Kurang Setuju	24	42,85
4	Tidak Setuju	14	25
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 24 orang (42,85%) , yang menjawab tidak setuju 14 orang (25%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya

responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam mengemukakan pendapat/mengemukakan masalah.

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam memecahkan masalah

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar dalam memecahkan masalah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	4	7,14
2	Setuju	6	10,71
3	Kurang Setuju	34	60,71
4	Tidak Setuju	12	21,42
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 34 orang (60,71%), yang menjawab tidak setuju 12 orang (21,42%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam memecahkan masalah.

Peran kelompok tani dalam menggali dan merumuskan kebutuhan

Kelompok tani sebagai wadah dalam menggali dan merumuskan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	12	21,42
2	Setuju	39	57,14
3	Kurang Setuju	5	8,92
4	Tidak Setuju	4	7,12
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab setuju 39 orang (57,14%) , yang menjawab sangat setuju 12 orang (21,4%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani merupakan wadah dalam menggali dan merumuskan kebutuhan

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam menciptakan suasana keterbukaan

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam menciptakan suasana keterbukaan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	18	32,14
2	Setuju	27	48,21
3	Kurang Setuju	6	10,71

4	Tidak Setuju	5	8,92
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab setuju 27 orang (48,21%) , yang menjawab sangat setuju 18 orang (32,14%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam menciptakan suasana keterbukaan.

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam mengatur pembagian tugas

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam mengatur pembagian tugas

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	9	16,07
2	Setuju	6	10,71
3	Kurang Setuju	29	51,78
4	Tidak Setuju	12	21,42
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 29 orang (51,78%), yang menjawab sangat setuju 12 orang (21,42%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam mengatur pembagian tugas.

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam melaksanakan tanggung jawab pembagian tugas

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam melaksanakan tanggung jawab pembagian tugas

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	3	5,35
2	Setuju	4	7,14
3	Kurang Setuju	32	57,14
4	Tidak Setuju	17	30,35
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 32 orang (57,14%), yang menjawab tidak setuju 17 orang (30,35%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam melaksanakan tanggungjawab pembagian tugas.

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam menjalin kerjasama dan kemitraan usaha

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam menjalin kerjasama dan kemitraan usaha

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	1	1,78
2	Setuju	4	7,14
3	Kurang Setuju	34	60,71
4	Tidak Setuju	17	30,35
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 34 orang (60,71%), yang menjawab tidak setuju 17 orang (30,35%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam menjalin kerjasama dan kemitraan usaha.

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengambil keputusan dalam pengembangan bidang sarana produksi , bidang permodalan

Peran kelompok tani sebagai unit produksi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	6	10,71
2	Setuju	8	14,28
3	Kurang Setuju	25	44,64
4	Tidak Setuju	17	30,35
	Jumlah	56	100%

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 25 orang (44,64%), yang menjawab tidak setuju 17 orang (30,35%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam mengambil keputusan dalam pengembangan bidang sarana produksi, bidang permodalan.

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam memfasilitasi penerapan teknologi usaha tani

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam memfasilitasi Penerapan teknologi usaha tani

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	14	7,84
2	Setuju	23	12,88

3	Kurang Setuju	11	6,16
4	Tidak Setuju	8	4,48
	Jumlah	56	100%

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab setuju 23 orang (12,88%) , yang menjawab sangat setuju 14 orang (7,84%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam memfasilitasi penerapan teknologi usaha tani.

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengevaluasi kegiatan bersama

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengevaluasi Kegiatan bersama

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	15	8,4
2	Setuju	24	13,44
3	Kurang Setuju	11	6,16
4	Tidak Setuju	6	3,36
	Jumlah	56	100%

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab setuju 24 orang (13,44%) , yang menjawab sangat setuju 15 orang (8,4%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam mengevaluasi kegiatan bersama.

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengambil keputusan dalam pengembangan bidang sarana produksi , bidang permodalan

Peran kelompok tani sebagai unit produksi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	6	10,71
2	Setuju	8	14,28
3	Kurang Setuju	25	44,64
4	Tidak Setuju	17	30,35
	Jumlah	56	100%

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab kurang setuju 25 orang (44,64%), yang menjawab tidak setuju 17 orang (30,35%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam mengambil keputusan dalam pengembangan bidang sarana produksi, bidang permodalan.

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengelola administrasi.

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengelola administrasi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Sangat Setuju	13	7,28
2	Setuju	26	46,42
3	Kurang Setuju	9	16,07
4	Tidak Setuju	8	14,28
	Jumlah	56	100%

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab setuju 26 orang (46,42%), yang menjawab sangat setuju 13 orang (7,28%) , hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam mengelola administrasi.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan berjudul Peran Kelompok Tani dalam Menunjang Kebutuhan Anggota di Desa Sawahdadap Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sumedang. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah anggota kelompok tani yang berjumlah 56 orang, karakteristik dari responden seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, pada umumnya sudah menikah, berpendidikan tamatan SD dan SMP berusia 35 – 44 tahun. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar. pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani merupakan wadah dalam menggali dan merumuskan kebutuhan. Peran kelompok tani sebagai wadah belajar pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam menumbuhkan kedisiplinan anggota. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar pada umumnya responden menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam merencanakan kebutuhan belajar.

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan. Peran kelompok tani sebagai unit produksi menyatakan bahwa kelompok tani kurang berperan dalam mengambil keputusan. Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam memfasilitasi penerapan teknologi usaha tani menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam memfasilitasi penerapan teknologi usaha tani. Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam mengevaluasi kegiatan bersama menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam mengevaluasi kegiatan bersama. Hambatan kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan anggota. Berdasarkan hasil penelitian bahwa anggota kelompok tani kurang berpartisipasi dalam mengikuti pertemuan-pertemuan anggota, karena menganggap kurang penting sehingga peran-peran dari kelompok tani tidak berjalan sebagaimana seharusnya. Anggota kelompok tani menyatakan bahwa yang menjadi hambatan adalah permodalan dan pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan penelitian ini melalui Pusat Penelitian Poltekesos Bandung dan para informan sehingga dapat terlaksananya penelitian ini dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Deptan 2016. *Peraturan Menteri Pertanian No 67 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*: Deptan, Jakarta.
- Edi Suharto, 2005. *Membangun masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Garfin, Charles, 2011. *Group Work*, Bandung : STKS
- Nainggolan K, Harahap, I M dan Erdiman, 2014. *Teknologi melipatgandakan produksi padi Nasional*, Jakarta: PT Gramedia.
- Nasrul, W. 2012. *Pengembangan Kelembagaan pertanian*.
- Nuryani S dan Swastika DKS, 2011. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Subekti, Sri. 2013. *Internalisasi Modal Sosial dalam Kelompok Tani*. Univ Jember.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surantiyah, Ken, 2015. *Ilmu Usaha Tani*, Penebar Swadaya: Jakarta.